

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan terkait status terkini subjek penelitian. Menurut Sugiyono metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya, tanpa berupaya membuat kesimpulan yang bersifat umum atau generalisasi.⁵⁴

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang diperoleh melalui proses pengukuran dan analisis statistik. Menurut Kasiram, pendekatan kuantitatif menekankan pada penggunaan data berbentuk angka yang dianalisis secara sistematis menggunakan teknik-teknik statistik. Data yang dikumpulkan biasanya diklasifikasikan dalam bentuk persentase, nilai rata-rata, dan bentuk numerik

⁵⁴Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2013).

lainnya, yang kemudian diolah secara matematis untuk memperoleh hasil yang objektif dan dapat diuji kebenarannya.⁵⁵

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif karena dianggap paling sesuai untuk mengukur pengaruh antar variabel, memungkinkan pengujian hipotesis secara statistik, menghasilkan data yang bersifat terukur dan objektif, serta mendukung proses generalisasi temuan penelitian.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2025 sampai dengan Julitahun 2025.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu, Jl. Raden Fatah, Pagar Dewa, Kota Bengkulu.

C. Populasi Dan Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian merujuk pada kumpulan data yang dijadikan sumber informasi, yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu dan merupakan bagian dari objek atau subjek yang diteliti.⁵⁶ Penelitian ini populasinya adalah mahasiswa semester empat Fakultas Tarbiyah dan

⁵⁵Rifqo Yatul Ulya, "Pengaruh Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Purwokerto Terhadap Minat Memilih Produk Bank Syariah," Skripsi, 2020, 1–111,

⁵⁶Riski Utama, "Sunan Ampel Surabaya Dalam Memilih Produk Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah," Skripsi, 2021, 52.

Tadris, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan tahun 2023, berdasarkan data yang diperoleh dari Kabag Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu jumlah mahasiswa mahasiswa semester empat Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Syariah dan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu angkatan 2023 adalah 1302 orang. Populasi ini diambil berdasarkan status mahasiswa aktif.

Tabel 3.1
Data Mahasiswa Aktif

No	Fakultas	Jumlah
1	Tarbiyah dan Tadris	788
2	Ushuluddin Adab dan Dakwah	273
3	Syariah	241
Total		1302

Sumber : Whatsapp Bagian Akademik UIN Fatmawati
Sukarno Bengkulu

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi. Penggunaan sampel oleh peneliti didasarkan pada keterbatasan waktu, biaya, dan sumber daya. Oleh sebab itu, sampel yang

dipilih harus dapat merepresentasikan keseluruhan populasi secara akurat.⁵⁷

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dalam menentukan responden. Kriteria responden ditentukan secara spesifik untuk memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kebutuhan penelitian. Adapun pertimbangan dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa aktif semester empat, yang diasumsikan telah mengikuti perkuliahan secara konsisten dan memiliki pengalaman akademik yang cukup untuk memberikan informasi yang dibutuhkan.
- b. Responden dalam penelitian ini berasal dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, serta Fakultas Syariah, yang dipilih berdasarkan pertimbangan keterkaitannya dengan topik yang diteliti.
- c. Jumlah 93 responden dipilih dengan mempertimbangkan keterbatasan waktu, tenaga, serta efektivitas dalam proses pengumpulan data di lapangan.

⁵⁷Siti Komariah, “*Sebaya Sebagai Variabel Moderating*,” 2024. 52

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya atau dari lokasi penelitian.⁵⁸ Maka dalam penelitian ini, peneliti harus memperoleh dan mengumpulkan data tersebut dari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Fakultas Syariah semester empat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan menyebar kuesioner.

2. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu kuesioner. Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyajikan daftar pernyataan kepada responden untuk dijawab sesuai instruksi peneliti. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berhubungan dengan sejauh mana pengaruh tingkat religiusitas, motivasi emosional dan rasional dalam menggunakan produk perbankan syariah pada mahasiswa semester empat fakultas tarbiyah dan tadris, fakultas ushuluddin

⁵⁸Cahya Efakul Jannah, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Jasa LA Bank Syariah Indonesia (Studi Kasus Nasabah Di Daerah Desa Sumbermulyo Kecamatan Sarang Kabupaten Rembang)", Skripsi, 2023, 52.

adab dan dakwah, dan fakultas syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Skala Likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sikap, keyakinan, dan persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam konteks penelitian, fenomena sosial ini ditentukan secara khusus oleh peneliti dan disebut sebagai variabel penelitian. Melalui skala Likert, variabel yang ingin diteliti diuraikan ke dalam sejumlah indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi dasar dalam penyusunan butir-butir instrumen penelitian, baik berupa pernyataan maupun pertanyaan.

Setiap butir instrumen dalam skala Likert memiliki tingkat penilaian yang bervariasi dari sangat positif hingga sangat negatif, dengan rincian sebagai berikut:

- a. Sangat Setuju (SS) skor 5
- b. Setuju (S) skor 4
- c. Netral (N) skor 3
- d. Tidak Setuju (TS) skor 2
- e. Sangat Tidak Setuju (STS) skor 1

E. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara lebih dari satu variabel independen dengan satu variabel dependen, dengan tujuan untuk menguji sejauh mana masing-masing variabel bebas

berpengaruh terhadap variabel terikat melalui suatu bentuk persamaan.

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merujuk pada sejauh mana suatu variabel mampu mengukur hal yang memang seharusnya diukur. Dalam penelitian, validitas menggambarkan kesesuaian antara alat ukur yang digunakan dengan aspek yang ingin diungkap. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mampu mengukur apa yang dimaksudkan. Pengujian ini berguna untuk menilai keabsahan suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid apabila setiap butir pertanyaannya benar-benar mencerminkan aspek yang hendak diukur.

Suatu pertanyaan dianggap memenuhi kriteria valid apabila nilai koefisien korelasi (r hitung) bersifat positif dan nilainya sama dengan atau lebih besar dari r tabel. Namun, jika nilai r hitung negatif atau lebih kecil dari r tabel, maka butir pertanyaan tersebut dinyatakan tidak valid.⁵⁹

⁵⁹Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39

b. Uji Realibilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik Cronbach's Alpha, di mana suatu instrumen dinyatakan andal atau reliabel apabila memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 (Siregar, 2014). Tujuan dari uji reliabilitas ini adalah untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan bersifat konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.⁶⁰

2. Uji Asumsi Dasar

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mengevaluasi kondisi data yang digunakan dalam penelitian. Selain itu, uji ini juga berfungsi untuk mendeteksi adanya penyimpangan dalam data selama proses penelitian berlangsung. Model analisis regresi mensyaratkan dilakukannya pengujian terhadap sejumlah asumsi dasar yang mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak. Suatu data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar

⁶⁰Eva Mardiana, Husni Thamrin, and Putri Nuraini, "Analisis Religiusitas Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Kota Pekanbaru," *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 4, no. 2 (2021): 512–20,.

dari 0,05, sedangkan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data dianggap tidak normal.⁶¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan teknik statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang sama. Pengujian ini digunakan untuk menilai kesamaan varian antar beberapa populasi dan umumnya menjadi syarat sebelum melakukan analisis seperti independent sample t-test maupun ANOVA. Salah satu asumsi dasar dalam analisis varians (ANOVA) adalah bahwa setiap populasi yang dibandingkan memiliki varians yang sama.⁶²

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap variabel bebas memiliki keterkaitan yang bersifat linear dengan variabel

⁶¹Devi Ratna Sari Habibie and Alim Murtani, "Pengaruh Faktor Emosional Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Pt. Bank Sumut Syariah Kepsy Marelan Raya," *Transformasi: Journal of Economics and Business Management* 2, no. 1 (2023): 122–36,

⁶² Reskiyatun Nisa Harnam, *Pengaruh Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Sdn Bayang Kota Makassar*(Makassar, Universitas Negeri Makassar,2022), hal. 49.

terikat. Hasil dari uji linearitas akan menentukan apakah teknik analisis data yang dipilih layak digunakan. Jika hasil uji menunjukkan bahwa distribusi data penelitian bersifat linear, maka data tersebut dapat dianalisis menggunakan metode-metode tertentu.⁶³

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui suatu model regresi dalam penelitian ini terdapat gejala multikolinieritas atau tidak. Multikolinieritas (multicollinearity) merupakan hubungan linier antara variabel independen di dalam regresi berganda. Untuk mengetahui suatu model regresi mengalami gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Inflation Factor). Model regresi yang baik jika hasil perhitungan menghasilkan nilai $VIF < 10$ dan bila menghasilkan nilai $VIF > 10$ berarti telah terjadi multikolinieritas yang serius dalam model regresi. Selain itu juga dengan melihat nilai tolerance yaitu jika mendekati 1.

⁶³ Monita Febryani, "Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Perilaku Siswa Kelas VI MI Ma'Arif Singosarenjenangan Ponorogo Tahun Ajaran 2019/2020," *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, no. April (2020): 32–36.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk melihat pengaruh secara simultan dari beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Tujuan dari metode ini adalah untuk menguji sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Sebelum melakukan analisis regresi linear berganda, perlu dilakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu.⁶⁴

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Melalui pengujian koefisien regresi secara parsial ini, dapat diperoleh kesimpulan mengenai hipotesis penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis diterima apabila nilai $t \leq \alpha$ (0,05)

Hipotesis ditolak apabila nilai $t \geq \alpha$ (0,05)

⁶⁴Nesya Kholiviana “Pengaruh Faktor Budaya, Faktor Emosional, Dan Faktor Rasional Terhadap Keputusan Masyarakat Dalam Memilih JasaPerbankan Syariah (Studi Kasus Di Desa Seureuke Kec. Langkahan Kab. Aceh Utara), Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023, 73.

c. Uji Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Y) dalam model regresi. Pengujian koefisien regresi secara simultan ini menghasilkan kesimpulan hipotesis dengan kriteria sebagai berikut:

Hipotesis diterima jika nilai signifikansi $F \leq \alpha$ (0,05)

Hipotesis ditolak jika nilai signifikansi $F \geq \alpha$ (0,05)

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi atau pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara simultan terhadap variabel dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) menggambarkan persentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen dalam model penelitian. Jika nilai $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak memberikan pengaruh sama sekali terhadap variabel dependen, atau dengan kata lain, tidak ada variasi pada variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model. Sebaliknya, jika $R^2 = 1$, maka seluruh variasi variabel dependen dapat dijelaskan

secara sempurna oleh variabel-variabel independen, yang berarti kontribusi pengaruhnya mencapai 100%.⁶⁵



⁶⁵ Fruline Olivia Felani “Pengaruh Pengetahuan Tentang Bmt, Kepercayaan Dan Religiusitas Masyarakat Kabupaten Gunungkidul Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Di Bmt” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 88-89).